



Budidaya Jambu Biji dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Literature)

Mira¹, Daeng Ayub², Dafetta Fitrilinda³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: mira0890@student.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id, dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-13	Guava cultivation has significant potential in improving the community's economy, especially in Perawang Indah village, Tualang subdistrict, Siak subdistrict. This research aims to explore how guava cultivation can contribute to increasing farmer income and community welfare. Through a qualitative approach, information is obtained from the interview process, direct observation and document collection. This approach allows researchers to understand the context and meaning behind the data collected. By utilizing various sources, analysis can be carried out in depth to gain more insight into farmers and market analysis. The results show that guava provides good economic opportunities for farmers. Apart from that, guava cultivation also creates jobs, strengthening economic independence. To achieve optimal results, it is necessary to apply good cultivation techniques and access to a wider market. This research recommends increasing training and support from the government to increase the productivity and quality of guava agricultural products.
Keywords: <i>Cultivation;</i> <i>Guava;</i> <i>Community Economy.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-13	Budidaya jambu biji memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di kampung Perawang indah Kecamatan tualang kampupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana budidaya jambu biji dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif, informasi diperoleh dari proses wawancara, observasi langsung, dan pengumpulan dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna di balik data yang terkumpul. Dengan memanfaatkan berbagai sumber, analisis dapat dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan wawasan yang lebih dengan petani dan analisis pasar. Hasil menunjukkan bahwa jambu biji memberikan peluang ekonomi yang baik bagi petani. Selain itu, budidaya jambu biji juga menciptakan lapangan kerja, memperkuat kemandirian ekonomi. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan penerapan teknik budidaya yang baik serta akses terhadap pasar yang lebih luas. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian jambu biji.
Kata kunci: <i>Budidaya;</i> <i>Jambu Biji;</i> <i>Perekonomian</i> <i>Masyarakat.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan kegiatan mengelola tanah dan sumber daya alam untuk memproduksi berbagai produk, termasuk makanan, serat, dan bahan baku industri. Masyarakat Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan pertanian, mengingat negara ini merupakan salah satu penghasil bahan pangan terbesar di dunia. Sebagian besar penduduk, terutama di daerah pedesaan, bergantung pada pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Namun, masyarakat juga menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan iklim, keterbatasan akses terhadap teknologi dan modal, serta persaingan pasar. Untuk mengatasi masalah ini, banyak komunitas tani yang terbentuk untuk saling mendukung dalam meningkatkan produksi dan mendapatkan akses ke informasi serta pasar.

Penelitian ini dilakukan di kampung Perawang Indah Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Selanjutnya, dilakukan pengamatan langsung serta wawancara dengan penduduk setempat untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kebun jambu biji. Proses ini bertujuan untuk memahami perspektif masyarakat dan bagaimana mereka berinteraksi dengan perkebunan tersebut. Berdasarkan peraturan bupati Siak Nomor 70 Tahun 2022, kampung perawang indah merupakan pemekaran dari Kampung Perawang Barat dengan luas wilayah + 45,18Km² Yang terdiri dari sebagian wilayah Dusun perawang Indah, Dusun Pulau Indah dan Dusun Lukut Indah. Mata pencaharian di kampung perawang indah yang paling banyak adalah bertani. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh petani untuk

meningkatkan pendapatannya adalah dengan memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan. Semakin tinggi mutu panen, maka harga jual jambu biji akan semakin meningkat. Tentu saja, untuk menjaga kualitas terbaik, hal ini sangat dipengaruhi oleh cara penanaman jambu biji yang diterapkan. Strategi produksi yang dilakukan oleh petani di Kampung Perawang Indah masih cukup sederhana. Tanaman disiram setiap sore dan buah dibungkus menggunakan kantong plastik transparan untuk melindungi dari serangan hama.

Jambu biji adalah salah satu varietas buah unggulan yang memiliki nilai ekonomi yang signifikan dan permintaan yang semakin meningkat. Buah ini dikenal karena cita rasanya yang lezat dan manfaat kesehatannya yang beragam. Dalam beberapa tahun terakhir, minat konsumen terhadap jambu biji terus tumbuh, mendorong petani untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen mereka. Selain itu, pasar yang luas juga memberikan peluang bagi para petani untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan jambu biji. pasar domestik maupun internasional. Selain rasanya yang segar dan kandungan gizi yang baik, jambu biji juga relatif mudah dibudidayakan, sehingga menjadi pilihan menarik bagi petani untuk meningkatkan perekonomian mereka. Dalam konteks ini, budidaya jambu biji dapat memberikan berbagai keuntungan bagi masyarakat, mulai dari peningkatan penghasilan hingga terciptanya kesempatan kerja. Menurut Bambang Cahyono (2010), jambu biji memiliki banyak kelebihan. Buahnya tidak hanya enak dimakan, tetapi juga bisa diolah menjadi berbagai produk makanan dan jus. Selain itu, jambu biji bermanfaat untuk kesehatan, seperti membantu melancarkan pencernaan, menurunkan kolesterol, bertindak sebagai antioksidan, serta mengurangi kelelahan akibat demam berdarah dan sariawan. Tidak hanya buahnya, bagian lain dari tanaman seperti daun, kulit, akar, dan buah yang masih muda juga memiliki khasiat sebagai obat. Mereka dapat membantu menyembuhkan berbagai penyakit, seperti disentri, diare, keputihan, sariawan, kurap, pingsan, radang lambung, bengkak pada gusi, dan peradangan mulut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat yang memiliki perkebunan jambu biji di Kampung Perawang Indah, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, teridentifikasi bahwa masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan para petani dalam membudidayakan jambu biji. Akibatnya, kualitas hasil tanam

mereka tidak optimal, yang mengakibatkan kesulitan dalam penjualan. Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah memberikan penyuluhan kepada para petani dan perangkat desa. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai berbagai aspek penting dalam budidaya jambu biji. Kegiatan penyuluhan akan mencakup pelatihan teori yang relevan, seperti teknik budi daya jambu biji yang baik, peluang bisnis yang dapat dihasilkan dari jambu biji, serta cara menyusun laporan laba rugi yang tepat. Selain itu, petani juga akan mendapatkan informasi mengenai akses penjualan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Penyuluhan bagi para petani sangat penting, karena dapat membantu meningkatkan nilai jual dari buah yang mereka hasilkan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, para petani dapat memahami keuntungan yang sebenarnya mereka peroleh dari usaha mereka. Selain itu, penyuluhan ini juga akan membantu mereka mengurangi potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat kurangnya pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, diharapkan para petani dapat lebih mandiri dan sukses dalam mengelola perkebunan jambu biji mereka.

II. METODE PENELITIAN

Studi menggunakan pendekatan literature review untuk menganalisis potensi budidaya jambu biji dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber, termasuk artikel, laporan penelitian, dan data statistik, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi budidaya jambu biji terhadap pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat. Hasil review menunjukkan bahwa jambu biji memiliki permintaan pasar yang tinggi dan nilai jual yang menguntungkan, sehingga menjadi komoditas strategis bagi petani. Selain itu, budidaya jambu biji berpotensi menciptakan lapangan kerja. berdasarkan tahun publikasi (5 tahun), Kemudian menyeleksi jurnal berdasarkan judul dan abstrak 15 Dokumen dan seleksi secara keseluruhan (full text) 3 dokumen untuk di analisis. Dan dipilih berdasarkan publikasi 5 tahun terakhir (2019-2025), Dalam melakukan tinjauan pustaka, penting untuk memilih jurnal berdasarkan relevansi dan kelayakannya. Kriteria untuk mengevaluasi dokumen yang berkaitan dengan budidaya jambu biji yang dianggap sesuai (dalam hal kelayakan) adalah sebagai berikut: jurnal. dan artikel penelitian diterbitkan 5 tahun terakhir (2019-2024).

Kriteria budidaya jambu biji untuk responden adalah para petani yang memiliki perkebunan jambu biji.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Judul Penelitian Penyuluhan budidaya dan bisnis jambu kristal di desa Mekarmukti Kabupaten Bekasi (2022), dengan lokasi penelitian di Desa Mekarmukti Kabupaten Bekasi, desain penelitiannya bersifat deskriptif dengan pendekatan campuran mengabungkan metode kualitatif dan kuantitatif pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, dokumentasi dan wawancara. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kuesioner, panduan wawancara, dan lembar observasi. Temuan yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa budidaya jambu biji, khususnya jambu kristal, memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Mekarmukti. Melalui penyuluhan yang membekali petani dengan pengetahuan dasar tentang teknik budi daya, peluang bisnis, dan perhitungan laporan laba rugi, peserta dapat memahami cara memproduksi buah berkualitas tinggi dan mengelola usaha secara efektif.
2. Budidaya tanaman karet untuk perekonomian yang lebih positif (2024), dengan lokasi penelitiannya di banten adapun desain penelitiannya dalam aktivitas pengabdian masyarakat bersifat deskriptif mengunakan pendekatan campuran, yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, Instrumen pengukuran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa komponen sebagai menilai efektivitas penyuluhan tentang kewirausahaan dalam budidaya tanaman karet) Pedoman wawancara, observasi, dokumentasi. Dan temuan yang di dapatkan di dalam jurnal tersebut adalah penelitian ini menunjukkan bahwa budidaya tanaman karet dan pemanfaatan biji karet memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, praktik budidaya tanaman karet yang masih bersifat tradisional dan terbatasnya pengetahuan serta peralatan yang digunakan menghambat produktivitas.
3. Peningkatan perekonomian dengan potensi Lokal Desa Glagahsari Melalui Produk

Olahan Jambu Biji (2023), lokasi penelitiannya di Desa Glagahsari yang terletak di kecamatan Soko Kabupaten Tuban dan Desain penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui metode partisipatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melibatkan partisipan secara aktif dalam proses penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan relevan. Dengan metode ini, diharapkan dapat dihasilkan wawasan yang lebih kaya mengenai topik yang diteliti. Sedangkan instrument pengukurannya kuesioner, observasi, wawancara semi-terstruktur, analisis hasil produk olahan dari jambu biji merah temuan yang di dapatkan dari jurnal ini Hasil dari kegiatan pelatihan pengolahan jambu biji menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta, terutama ibu rumah tangga di Desa Glagahsari, mengenai potensi jambu biji sebagai bahan olahan yang bernilai ekonomi. Dari 18 peserta yang terlibat, mayoritas menunjukkan antusiasme dalam mengikuti berbagai sesi pelatihan, termasuk pembuatan jus, es lilin, dan pudding jambu biji. Pemahaman tentang kandungan gizi jambu biji juga meningkat, mengubah pandangan peserta terhadap buah tersebut dari sekadar buah biasa menjadi sumber nutrisi yang berharga. Selain itu, pelatihan mengenai penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) memberi mereka alat untuk menghitung biaya dan meminimalkan risiko kerugian dalam usaha yang mereka jalankan. Temuan ini menegaskan pentingnya pemberian pengetahuan praktis dan pemahaman biaya dalam mendukung pengembangan wirausaha, serta mendorong pemanfaatan potensi lokal secara lebih optimal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

B. Pembahasan

Budidaya jambu biji telah terbukti menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di daerah yang memiliki potensi agraris. Penelitian menunjukkan bahwa jambu biji, Sebagai tanaman buah yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, jambu biji dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan petani serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu hasil utama dari penelitian ini adalah

peningkatan penghasilan petani. Budidaya jambu biji dapat memberikan hasil panen yang melimpah dan permintaan pasar yang relatif stabil. Dengan adanya pasar yang terbuka, baik lokal maupun internasional, petani dapat menjual produk mereka dengan harga yang menguntungkan. Penelitian menunjukkan bahwa daerah yang mengembangkan budidaya jambu biji mengalami peningkatan pendapatan hingga 50% dibandingkan dengan komoditas lain. Seperti yang dapat dilihat masyarakat di kampung perawang indah mata pencaharian yang paling banyak adalah bertani. Selanjutnya, budidaya jambu biji juga memberikan peluang bagi petani untuk mendiversifikasi sumber pendapatan mereka. Ketergantungan pada satu jenis tanaman sering kali berisiko, terutama jika terjadi serangan hama atau penyakit. Dengan menanam jambu biji, petani tidak hanya memperoleh pendapatan dari satu sumber, tetapi juga dapat mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi pasar. Penelitian menunjukkan bahwa petani yang menerapkan sistem pola tanam campuran dengan jambu biji cenderung lebih stabil dalam pendapatan dan mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit.

Di samping aspek ekonomi, budidaya jambu biji juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pendapatan yang meningkat memungkinkan keluarga petani untuk mengakses pendidikan yang lebih baik dan layanan kesehatan yang memadai. Dalam penelitian yang dilakukan di beberapa daerah, ditemukan bahwa keluarga petani jambu biji mampu menyekolahkan anak-anak mereka hingga tingkat yang lebih tinggi, yang berpotensi menghasilkan generasi masa depan yang lebih terdidik dan berdaya saing. Selain itu, budidaya jambu biji membuka peluang untuk usaha turunannya. Pengolahan jambu biji menjadi produk lain seperti jus, selai, atau makanan ringan tidak hanya meningkatkan nilai tambah produk, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru. Kegiatan ini dapat melibatkan anggota keluarga, sehingga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam ekonomi lokal. Dalam beberapa studi kasus, pengolahan jambu biji telah melahirkan industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja, terutama di kalangan wanita, sehingga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari sisi kesehatan dan ketahanan pangan, jambu biji merupakan sumber nutrisi yang

penting. Kaya akan vitamin C dan serat, jambu biji tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi jambu biji berkontribusi pada pola makan yang lebih sehat bagi masyarakat. Dengan meningkatkan ketersediaan produk ini, budidaya jambu biji juga berkontribusi pada ketahanan pangan lokal, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pangan global. Lebih jauh lagi, penelitian menunjukkan bahwa praktik budidaya jambu biji yang baik dapat mendukung pertanian berkelanjutan. Penggunaan pupuk organik dan teknik agroforestry dalam budidaya jambu biji tidak hanya meningkatkan hasil panen, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan menerapkan praktik ramah lingkungan, petani dapat mempertahankan kesuburan tanah dan mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa daerah yang menerapkan metode pertanian berkelanjutan dalam budidaya jambu biji mengalami peningkatan produktivitas yang signifikan tanpa merusak ekosistem.

Pendidikan dan pelatihan menjadi aspek krusial dalam pengembangan budidaya jambu biji. Program pelatihan tentang teknik budidaya yang baik, pengendalian hama, dan pengolahan pascapanen dapat meningkatkan keterampilan petani. Penelitian menunjukkan bahwa petani yang mengikuti program pelatihan cenderung lebih produktif dan efisien dalam bercocok tanam. Melalui pendidikan dan penyuluhan, petani dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam budidaya jambu biji dan mengoptimalkan hasil panen mereka. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya jambu biji memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan lembaga terkait, serta penerapan praktik yang baik, budidaya jambu biji bisa menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di kelompok tani harapan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, kendala yang dihadapi oleh petani adalah kurangnya kemampuan dalam mengelola tanah secara efektif, minimnya pemahaman mengenai budidaya jambu biji, serta penggunaan metode tradisional dan peralatan yang sangat sederhana. Lahan yang selama ini kurang produktif hanya dikelola

secara musiman dengan pola tradisional. Dengan adanya pendampingan dari tenaga ahli, lahan tersebut dapat dikelola dengan lebih baik, sehingga menjadi lebih produktif dan memberikan manfaat bagi peningkatan ekonomi kelompok tani. Hal ini juga dapat membuka peluang kerja bagi tetangga dan masyarakat sekitar kebun. Pemilihan budidaya jambu biji di kebun dilakukan atas beberapa pertimbangan. Pertama, bibit jambu biji mudah diperoleh dari petani lokal, sehingga lebih efisien dibandingkan membeli dari luar daerah. Kedua, jambu biji merupakan tanaman tropis yang dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan dan perubahan cuaca, seperti paparan sinar matahari dan curah hujan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Budidaya jambu biji di Kampung Perawang Indah menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dengan pendapatan yang meningkat, petani dapat menikmati manfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti akses pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik. Selain itu, diversifikasi usaha yang dihasilkan dari budidaya jambu biji memberikan ketahanan ekonomi, mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi pasar, dan memberikan peluang bagi pengembangan usaha turunannya. Ketersediaan produk jambu biji yang kaya nutrisi juga berkontribusi pada pola makan yang lebih sehat, mendukung ketahanan pangan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Praktik pertanian yang berkelanjutan, seperti penggunaan pupuk organik dan penerapan teknik agroforestry, menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan dengan menjaga keseimbangan ekosistem. Akses pasar yang lebih baik melalui kelompok tani dan koperasi memberikan daya tawar yang lebih tinggi bagi petani, memungkinkan mereka untuk menjual produk dengan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan meningkatkan keterampilan petani, memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan dan memaksimalkan hasil panen. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan lembaga terkait, serta penerapan praktik yang baik, budidaya jambu biji dapat menjadi salah satu solusi

berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan di masa depan. Potensi ini harus dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Kampung Perawang Indah dan sekitarnya.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas budidaya jambu biji di Kampung Perawang Indah, disarankan agar pihak pemerintah dan lembaga terkait menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi petani. Pelatihan ini harus mencakup teknik budidaya yang modern, pengendalian hama, serta pengelolaan pasca panen yang efisien. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, diharapkan mereka dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang dapat bersaing di pasar. Selain itu, pelatihan juga harus menekankan pentingnya diversifikasi usaha, termasuk pengolahan jambu biji menjadi produk bernilai tambah, sehingga petani tidak hanya bergantung pada penjualan buah segar.

Selain itu, akses pasar yang lebih luas sangat penting untuk meningkatkan pendapatan petani. Pembentukan kelompok tani atau koperasi dapat membantu petani untuk bernegosiasi secara kolektif dengan pembeli dan mendapatkan harga yang lebih baik untuk produk mereka. Kerja sama ini juga dapat memperkuat jaringan distribusi, sehingga produk jambu biji dari Kampung Perawang Indah dapat lebih mudah diakses oleh konsumen baik di pasar lokal maupun nasional. Dengan dukungan yang tepat dan sinergi antara petani, pemerintah, dan lembaga terkait, budidaya jambu biji dapat menjadi salah satu solusi berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyono, Bambang Sukses Budidaya Jambu Biji di Perkarangan dan Perkebunan/ Bambang Cahyono; - Ed.I.- Yogyakarta: ANDI/
- Latif, A. S., Arslan, R., Saga, B., & Septanta, R. (2024). Budidaya Tanaman Karet untuk Perekonomian yang Lebih Positif. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2),
- Pratama, R. C., & Farahdiansari, A. P. (2023). Peningkatan Perekonomian Dengan Potensi Lokal Desa Glagahsari Melalui Produk Olahan Jambu Biji. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Septanta, R., Nurhasan, Y., Hidayat, R. A. L., & Ramdhani, C. S. (2024). Budidaya Tanaman Buah Jambu Demi Masyarakat yang Lebih Baik. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*.